

## BAB IV

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

1. Kata *juna>h* pada mulanya adalah *al-janah*, sayap burung, kemudian dipergunakan untuk menunjuk segala sesuatu yang menyerupai sayap seperti layar dan rentangan tangan. Kemudian kata ini dipergunakan pula untuk merujuk perbuatan dosa yang samar bagi manusia apakah termasuk perbuatan dosa atau bukan. Setelah turun wahyu menjelaskan hal tersebut, barulah diketahui dan dipastikan bahwa hal yang semula samar itu bukanlah dosa.
2. Karena *juna>h* dipergunakan untuk menunjuk perbuatan yang samar (diduga dosa atau tidak pantas), maka dalam konteks penggunaannya dalam ayat-ayat al-Qur'an, selalu didahului oleh kata negatif (*la>* dan *laisa*)

#### B. Saran-saran

1. Kehati-hatian para sahabat Nabi dalam menjauhi dosa, bukanlah hal-hal yang masih samar seperti *juna>h* patut ditiru oleh generasi muslim masa kini.
2. Hendaklah segala sesuatu dijalankan sesuai prosedur, peraturan rinci dan jelas sehingga menghilangkan kesamaran, kerancuan dan penyimpangan.